

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara dan merupakan sarana untuk mendukung kelancaran transaksi di dalam maupun luar negeri. Sebelum para investor menginvestasikan dana, tentunya melihat terlebih dahulu kinerja bank tersebut. Terdapat beberapa rasio keuangan dalam menentukan kinerja suatu perusahaan, umumnya kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari sebaik apa perbankan tersebut dalam menghasilkan laba/profit yang dihitung menggunakan rasio profitabilitas. Adapun rasio keuangan yang akan digunakan untuk kajian penelitian ini adalah *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel bebas dan *Return on Assets* sebagai variabel terikat. ROA menilai seberapa efisien bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba dalam suatu periode (Susanto, Heri & Kholis, 2016). Semakin besar Return on Assets (ROA) maka semakin besar juga profit yang didapatkan. Hal itu juga menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan semakin baik (Djumahir & Ratnawati, 2013). Untuk lebih jelas, data *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 disajikan pada Tabel 1.1.

Kode	Nama Bank	Tahun	Cash Ratio	Capital Adequacy	Loan to Depost Ratio	Return On Assets
BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk.	2016	1.449.568.493	0.206430895	0.552166844	0.008870369
		2017	6.080.681.595	0.225571321	0.504311293	0.007017841
		2018	1.565.114.838	0.186588461	0.516998139	0.007884353
		2019	1.642.205.541	0.126653048	0.595306285	0.001263158
BSIM	Bank Sinarmas, Tbk.	2016	0.46302572	0.159186608	0.76207546	0.015825183
		2017	0.408121967	0.178003672	0.777944417	0.013401459
		2018	0.500758146	0.198684978	0.873786036	0.00246719
		2019	0.426171325	0.216121864	0.864608416	0.002239989
PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk.	2016	5.075.934.684	0.204897305	0.87658903	0.016599383
		2017	2.519.898.526	0.219901531	0.883168883	0.013877625
		2018	3.891.220.593	0.233269875	0.997757728	0.020820155
		2019	6.413.662.313	0.234072597	1.040.501.242	0.019066128

Tabel I.1 Fenomena Penelitian Perbankan Periode 2016-2019

Sumber : www.idx.co.id

Dari table diatas dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* pada Bank Capital Indonesia, Tbk. pada tahun 2018-2019 terjadi kenaikan dari 156.511 menjadi 164.220 tetapi terjadi penurunan pada *Return On Asset* pada tahun 2018-2019 yaitu dari 0.007 menjadi 0.001. *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Sinarmas, Tbk. pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yaitu dari 0.159 menjadi 0.178 tetapi terjadi penurunan *Return On Assets* pada tahun 2016-2017 dari 0.015 menjadi

0.013. *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Pan Indonesia,Tbk. pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan yaitu dari 0.997 menjadi 1.040 tetapi terjadi penurunan *Return On Assets* pada tahun 2018-2019 dari 0.020 menjadi 0.019. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kenaikan *Cash Ratio* tidak selalu diikuti oleh penurunan *Return On Assets* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
2. Kenaikan *Capital Adequacy Ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
3. Kenaikan *Loan to Depost Ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
4. Kenaikan *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Depost Ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return on Assets* pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019?
- b. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019?
- c. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019?
- d. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019.

I.4 Landasan Teori

Cash Ratio (Rasio Kas) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik posisi kas dapat menutupi hutang lancar dengan membandingkan antara total kas dan aktiva

lancar dengan hutang lancar. Menurut Dendawijaya (2015: 114) Semakin besar nilai cash rasio, maka semakin mudah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Capital Adequacy Ratio (Rasio Kecukupan Modal) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal bank untuk mengatasi aktiva yang beresiko, seperti kredit (Fahmi, 2015). Bank Indonesia (BI) menetapkan persentase minimal untuk CAR adalah 8% untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Menurut Dietrich et al., (2009), bank dengan modal yang tinggi dianggap relatif lebih aman dibandingkan dengan bank modal yang rendah, hal ini disebabkan bank dengan modal yang tinggi biasanya memiliki kebutuhan yang lebih rendah dari pada pendanaan eksternal. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar kecukupan modal bank dan semakin tinggi profitabilitasnya.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang membandingkan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Menurut Kasmir (2012: 132), LDR menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek suatu bank. Jika semakin besar nilai LDR maka semakin tinggi laba yang akan didapat oleh suatu bank.

I.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang dilakukan penulis.

Ringkasan tinjauan dari penelitian terdahulu dapat disajikan pada tabel I.2 berikut ini:

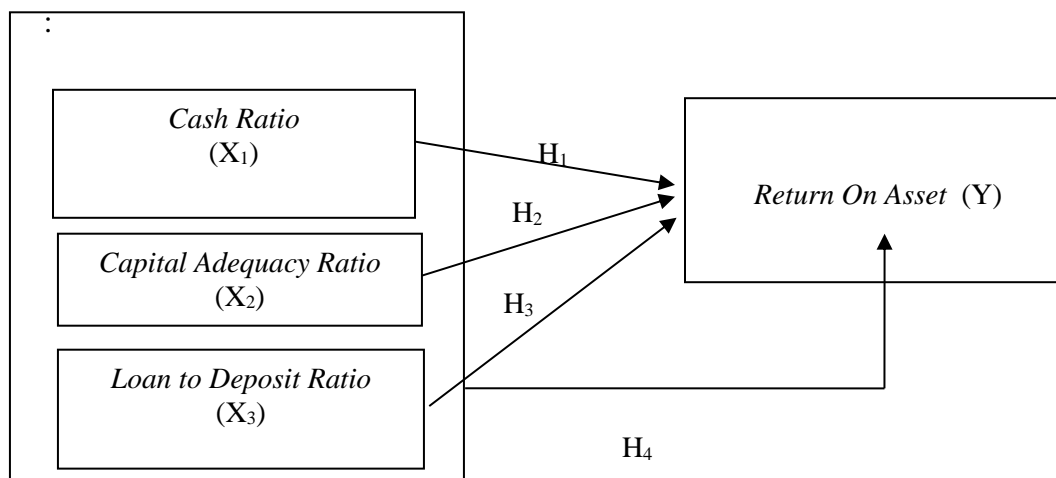
Tabel I.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil yang Diperoleh
Sri Fitri Wahyuni (2016)	Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) , <i>Return On Assets</i> (ROA)	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).

Sutrisno (2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (Car), <i>Non Performing Financing</i> (Npf), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (Fdr), Dan <i>Operational Efficiency Ratio</i> (Oer) Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Operational Efficiency Ratio</i> (OER), <i>Return On Asset</i> (ROA).	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara simultan berpengaruh , tetapi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) pada BPRS di Indonesia. <i>Operational Efficiency Ratio</i> (OER) secara simultan berpengaruh terhadap dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) pada BPRS di Indonesia.
Eka Putra Nicky Adare (2015)	Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013	<i>Quick Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Return on Asset</i> (ROA).	Tiga variabel bebas masing-masing <i>Quick Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan.

I.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar I.3
Kerangka Konseptual

I.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : *Cash Ratio* (*Rasio Kas*) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Hasil Pengembalian Aset) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

- H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (Rasio Kecukupan Modal) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Hasil Pengembalian Aset) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- H₃ : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Hasil Pengembalian Aset) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- H₄ : *Cash Ratio (Rasio Kas)*, *Capital Adequacy Ratio* (Rasio Kecukupan Modal) dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Hasil Pengembalian Aset) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.